

THE CAUSES OF GAMBLING ADDICTION AMONG MUSLIM YOUTH AND THE USE OF GACHA-BASED VIDEO GAMES NEED TO BE ANTICIPATED.

Ahmad Ridha Ramadhani¹, Nashwa Luthfun Nisa², and Siti Aisha Azzahra³

Universitas Lambung Mangkurat

Email: ¹ahmrdha11@gmail.com, ²nashwa.lnisa@gmail.com,
³aishaazzhra445@gmail.com

Abstract

This study employs gacha-based video games to investigate the reasons behind gambling addiction in Muslim teenagers. Gacha systems, which entail paying for random prizes, imitate gambling habits and encourage addiction, which can have negative effects on one's finances, emotions, and spirituality. Surveys were carried out using a quantitative research methodology to examine gaming behaviors, spending patterns, and opinions about gacha features. Results show that gacha mechanisms frequently promote excessive expenditure, mental anguish, and spiritual disengagement, which is consistent with gambling (maysir), which is forbidden in Islam. This study highlights the significance of parental monitoring, education on Islamic beliefs, and stronger rules regarding gacha systems in games as ways to reduce these hazards.

Keywords: Islamic Perspective, Maysir, Muslim Adolescents, Gambling Addiction, Gacha Video Games, Financial Impact, Spiritual Detachment, Quantitative Research, and Gaming Regulations.

BACKGROUND

Video games are a popular form of entertainment for teenagers, including Muslim teenagers. Game developers add a plethora of features and items to games to boost user interest. Needless to say, some of these features and items are available to users free of charge if they meet certain requirements. However, some video game developers also give users the option to spend money on in-game items, allowing users to enhance their gaming experience. Not all games guarantee users immediate access to their desired items, even if they have spent money. Users may receive items with limited value or may be required to spend more money to obtain the item they want. This system is called the gacha system in video games.

THEORITICAL STUDY

It is our contention that expenditure on video games has a deleterious effect on users. It is possible that users are unaware that the longer they engage with video games, the more likely they are to become addicted to spending money on them. Such addiction can have a detrimental impact on both emotional and financial well-being. It is a fundamental tenet of Islamic law that the pursuit of profit or the testing of fortune is prohibited. In this context, the gacha system could be perceived as a form of testing one's luck. The phenomenon of gacha addiction in gambling games can be regarded as a form of disguised gambling that is in violation of Islamic law. All forms of gambling are proscribed in Islamic law on the grounds that it is an unclean act that causes harm to the individual and to society at large. In-game gacha systems frequently compel players to expend financial resources to procure rare items, which gives rise to addictive behavioral patterns analogous to those observed in gambling. This phenomenon gives rise to significant moral and social concerns, including uncontrolled spending, addiction,

and the potential for detrimental effects on familial and communal relationships. In light of Islamic law, it is imperative to enhance awareness of the perils associated with gacha and gambling in games and to identify strategies for safeguarding individuals from their adverse consequences.

RESEARCH METHOD

In Islamic teachings, gambling is considered a sinful practice that can negatively impact an individual's moral character and the well-being of society. Accordingly, this study employs a quantitative research methodology to examine the correlation between gacha-based games and gambling addiction among Muslim adolescents. The quantitative approach is employed to obtain numerical data that can be processed and analyzed statistically. In this case, the researcher will utilize a survey as the primary data collection instrument. The survey comprises a questionnaire designed to assess the level of engagement of adolescents in gacha games, as well as gambling addiction behaviors that may emerge from interaction with the game. This method is conducted with the assistance of several respondents who possess firsthand knowledge and experience in addressing this issue.

This research employs a representative sampling technique from the Muslim teenage population, with specific criteria regarding gacha-based games, including the frequency of gameplay, financial expenditure on the game, and opinions about the features of the game. The results of this questionnaire will be analyzed to identify patterns and relationships between addictive behavior and Islamic values related to gambling and its impact on individuals.

The results of this study are anticipated to offer deeper insight into the psychological and social impact of gacha-based games on Muslim adolescents, particularly in regard to the potential for gambling addiction. By employing a quantitative approach, this study is also expected to provide evidence-based

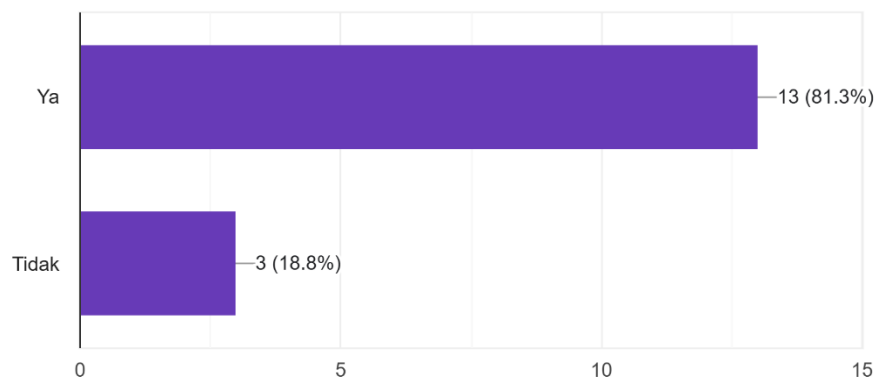
recommendations for more effective interventions to prevent gambling addiction among adolescents.

A. Research Results and Discussion

The results of the survey are presented below, with selected responses from multiple respondents.

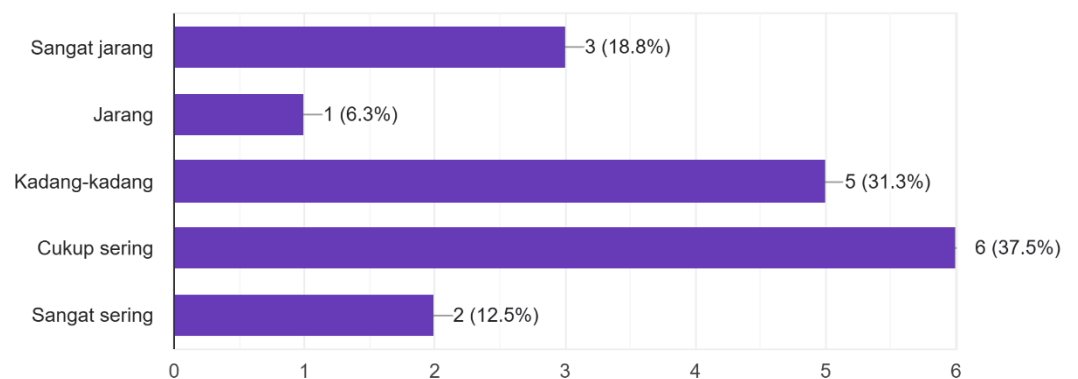
Do most of the video games you play have a gacha feature?

16 responses



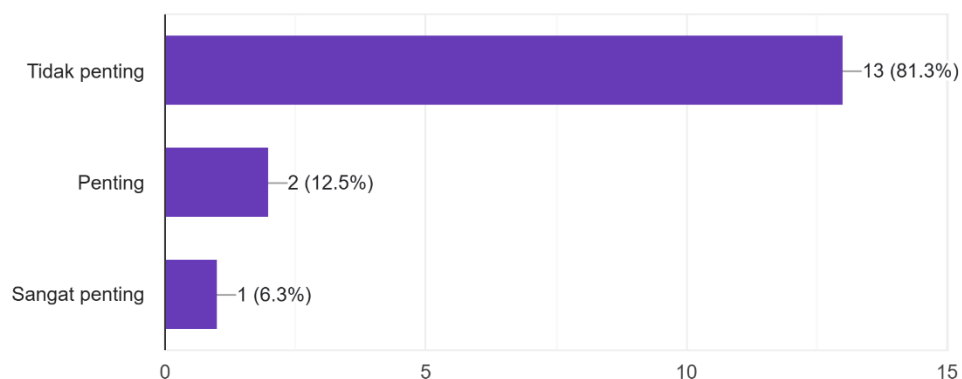
How frequently do you play video games?

16 responses



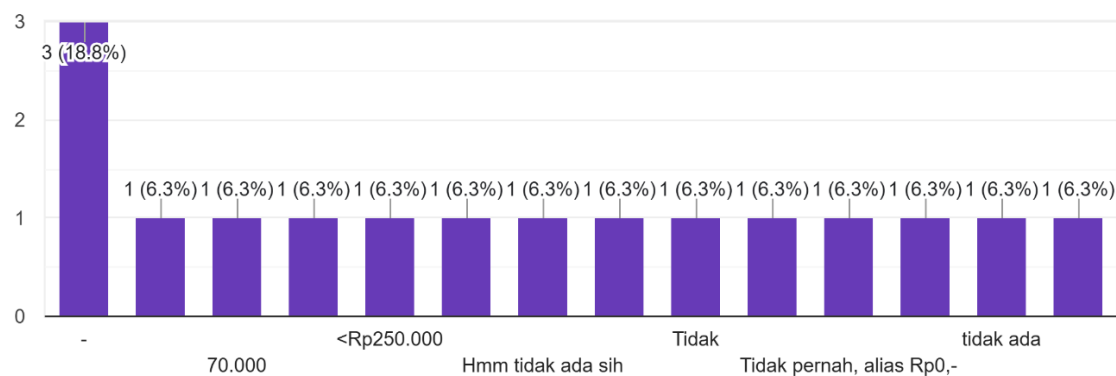
How important do you think it is to buy items in gacha-based video games?

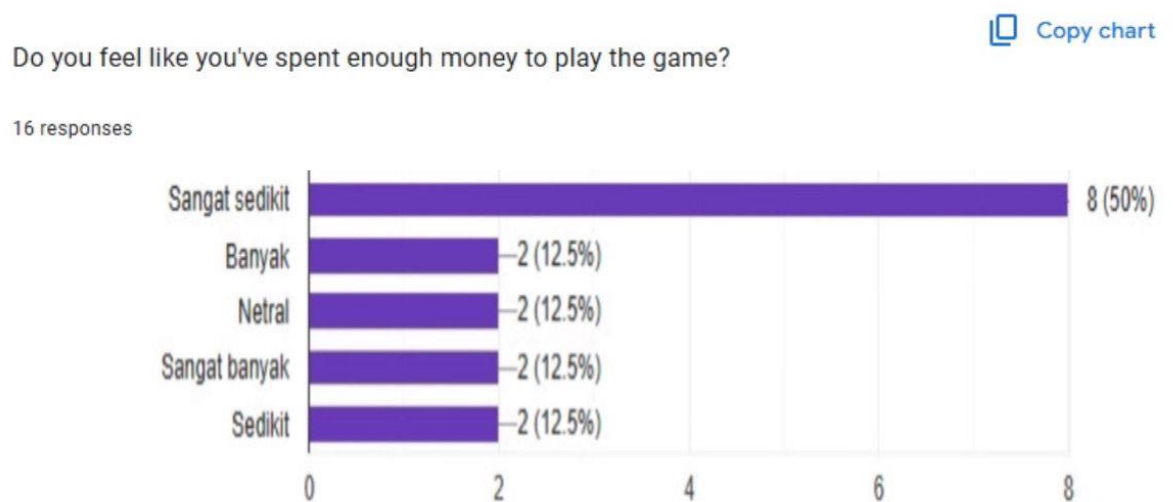
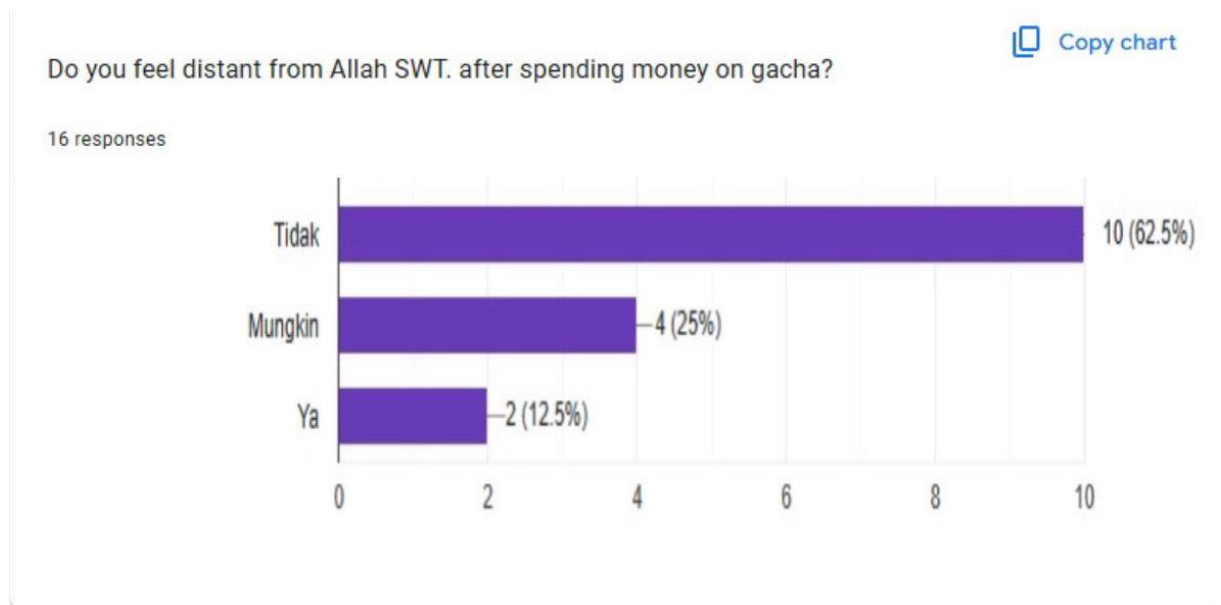
16 responses



If so, how much do you usually spend on the game?

16 responses

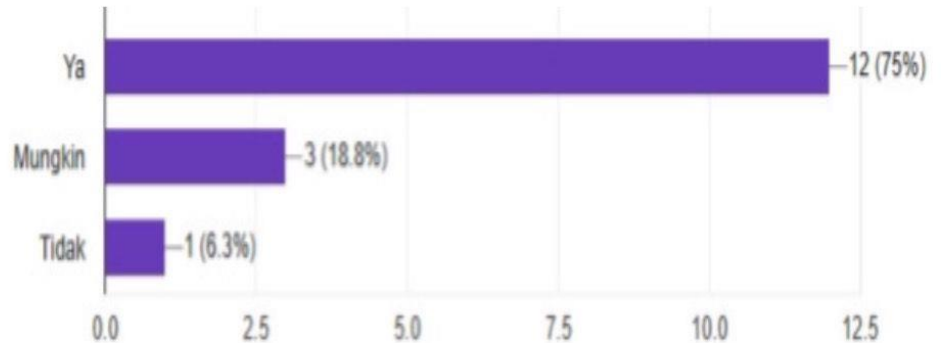




If so, do you feel that you can control these expenses well?

 Copy chart

16 responses



We also collected their opinions in the form of fill-in-the-blank answers to the following two questions:

Pertanyaan	Jawaban 16	Setelan
How dependent are you on the gacha feature in the video game? Please give reasons.	16 jawaban	
	<p>terkadang bergantung karna beberapa gacha sangat menarik perhatian seperti fitur yang memanjakan mata serta keahliannya</p> <p>sebenarnya itu penting dan tidak penting, menurut saya penting karna dengan saya gacha dan mendapatkan item yang saya suka itu meningkatkan semangat saya dalam bermain game tersebut</p> <p>Kadang2 untuk mendapatkan karakter yang lebih baik untuk menunjang permainan</p> <p>Tidak bergantung, alasannya saya bermain game hanya untuk mengisi waktu luang</p> <p>karena sebagian besar game yang saya mainkan tidak memiliki fitur gacha, saya tidak terlalu mementingkan gacha, terlebih apabila item yang</p>	
How dependent are you on the gacha feature in the video game? Please give reasons.	16 jawaban	
	<p>karena sebagian besar game yang saya mainkan tidak memiliki fitur gacha, saya tidak terlalu mementingkan gacha, terlebih apabila item yang ada di gacha tidak mempengaruhi jalan permainan saya, maka saya tidak terlalu mementingkanya.</p> <p>tidak bergantung</p> <p>Kebetulan saya tidak suka buat gacha, jadi cuman buat bermain game aja</p> <p>gatau g main game banh</p> <p>Saya tidak pernah bergantung dan mengeluarkan uang untuk gacha</p> <p>Tidak pernah bergantung. Selama ini saya tidak pernah menemui gacha yang bersifat</p>	
How dependent are you on the gacha feature in the video game? Please give reasons.	16 jawaban	
	<p>Tidak pernah bergantung. Selama ini saya tidak pernah menemui gacha yang bersifat "OP/membuat kemenangan lebih mudah", melainkan hanya sekedar skin saja. Jadi, menurut saya, kenapa saya harus gacha kalau saya cuma dapat skin? Kan masih sama performanya pake skin atau tidak. Gacha cuman dapat stiker.</p> <p>Tidak terlalu. Gacha pada suatu game sesuai kata developer memberikan elemen "surprise" Kepada pemain saat menggunakan fitur tersebut. Terkadang hal tersebut akan mempermudah game, namun tidak semua game sangat bergantung terhadap item yang didapatkan pada gacha tersebut. Karena ada kalanya juga jika suatu game terlalu "mewajibkan" Gacha hanya untuk bisa menyelesaikan game, maka kebanyakan waktu game-game seperti itu tidak akan bertahan lama.</p>	

If you find yourself quite dependent on gacha features in video games, what steps would you take to reduce or stop them?

16 jawaban

berhenti memainkan beberapa game agar mengurangi anggaran yang di keluarkan

mungkin saya akan mengurangi nya agar bisa menghemat uang saya

Dengan megurangi bermain game tersebut

Hapus aplikasi game tersebut

menanamkan bahwa gacha sebagai sesuatu yang tidak pasti seperti judi.

ini tergantung msg", untuk game aku ga trllu hobi bgt, main sbg hiburan/seru-seruan aja, aku ga peduli mau ada/ga ada fitur itu, bagi gamers itu

features in video games, what steps would you take to reduce or stop them?

16 jawaban

ini tergantung msg", untuk game aku ga trllu hobi bgt, main sbg hiburan/seru-seruan aja, aku ga peduli mau ada/ga ada fitur itu, bagi gamers itu mmg berharga buat mereka, bisa ga bisanya mereka sadar itu tergantung mereka sendiri, sbg lingkungannya kita hanya bs mengingatkan sj ke mereka, dan mmg perlu teguran keras klo sdh berlebihan

Tidak bergantung

g main game bang, tapi kalau kalian merasa cukup bergantung pada fitur gacha dalam video game, Alihkan Fokus pada Aspek Game Lainnya dan Tetapkan Batas Anggaran, Ini membantu mengendalikan pengeluaran, sehingga kalian agar tidak menghabiskan lebih dari yang direncanakan.

Karena saya memiliki banyak teman yang

If you find yourself quite dependent on gacha features in video games, what steps would you take to reduce or stop them?

16 jawaban

Karena saya memiliki banyak teman yang kecanduan gacha atau topup dalam game mungkin saran dari saya lebih baik menggunakan uangnya ke hal lain yang lebih bermanfaat

Saya tidak pernah meng-gacha, tetapi saya pernah melihat teman saya kecanduan gacha yang membuatnya bersifat seperti penjudi sejati. Saya hanya bisa menegurnya, karena pada akhirnya dialah yang menyadarkan dirinya sendiri.

Sebijaknya dalam bermain. Jika ingin mengeluarkan uang untuk melakukan gacha pada suatu game berpikir dahulu.

Jika saya merasa cukup bergantung pada fitur tersebut, saya akan mencoba untuk rehat dari game gacha tadi dan mencari hobi/kegiatan lain untuk dilakukan.

If you find yourself quite dependent on gacha features in video games, what steps would you take to reduce or stop them?

16 jawaban

mengeluarkan uang untuk melakukan gacha pada suatu game berpikir dahulu.

Jika saya merasa cukup bergantung pada fitur tersebut, saya akan mencoba untuk rehat dari game gacha tadi dan mencari hobi/kegiatan lain untuk dilakukan.

Memberikan porsi tersendiri berapa banyak uang yang boleh disisihkan untuk memenuhi keinginan gacha (kebutuhan tersier) tanpa mengabaikan kebutuhan primer maupun sekunder

saya tidak bergantung, karena menurut saya gatcha tidak memiliki keuntungan

Bermain secukupnya saja

uninstall aplikasi

Based on the results and the variety of answers from several respondents above, we can conclude that although not all gacha-based game players will be tempted to spend money for the game, the gacha system in the game still has a negative impact on the player's future. Not only in social and financial terms but also in religious terms.

Some respondents claimed that the gacha system was not too important because they only wanted to experience the game. However, some respondents also argue that the gacha system will undeniably support their smoothness and comfort during the gaming experience as well. The amount of money that has been spent for those who have spent money on the game is not small. They claimed to have enough difficulty in managing their finances since they dared to spend money on gacha-based games. This has also had a negative impact on their faith in their daily lives. Some respondents also feel far from Allah SWT. after doing this. Even so, they still understand the bad impact that will occur and try to overcome it with several steps such as reducing the time of playing the game or even uninstalling the game and trying to be wise in managing finances inside and outside the game. Some other respondents claimed to have found one of their friends or just people they know who have been affected by gacha gambling addiction. And that certainly makes them concerned and immediately reprimand so that their friend will not be further harmed later.

Most respondents answered that the gacha feature is not important and does not really affect their lives. Nonetheless, there are still some respondents who answered that they still don't want to uninstall the game and still want to use the gacha feature in the future. This certainly contradicts the majority of the answers. We can also conclude that spending money on gacha-based games has a lot of negative impacts on them starting from the form of addiction to this gacha (gambling) feature. The lack of

awareness of the negative impact of this gacha feature is the worst impact as well.

B. The Concept of Gambling in Islam

As stated in one of the journals belonging to students at the Islamic University of Indonesia, the Islamic tradition forbids transactions involving elements of uncertainty, as they are deemed to benefit only one party. This example can be observed in the context of item purchase transactions or top-ups in video games that employ the gacha system. According to research findings, one of the user objectives is to obtain rare items that can be resold to other users at a higher price. This practice is in violation of the established rules governing buying and selling practices in Islam.

The gacha system is considered impermissible (haram) due to its direct association with gambling, which is strictly prohibited in Islam. Al Majma' al-Fiqh al-Islami states, "Any participant who is faced with two choices—either profiting by obtaining a prize or losing the money that has been submitted—this is the measure of haram." (Taudhih, al-Ahkam: 4/351). Islamic law has a very clear and firm view on gambling, considering it one of the prohibited acts due to its negative impact on the individual and society. In a Hadith from Abu Hurairah, the Messenger of Allah (SAW) states, "Whoever swears by saying 'By Latta and 'Uzza,' let him say 'Lâ ilâha illallah.' And whoever says to his companion, 'Let me invite you to gamble,' let him give charity." (Al-Bukhari, no. 4860; Muslim, no. 1647).

A hadith about dice states that playing with the two eyes of the dice in order to gamble is akin to consuming pork. Furthermore, the individual who plays with the two eyes of the dice but does not bet is comparable to one who has dipped his hand in pig's blood. This information is sourced from the hadith collection of Bukhari.

In the context of Islamic teachings, the consumption of alcohol, gambling, the worship of idols, and the practice of divination are considered to be acts that are aligned with the principles of the devil. Therefore, it is advised that these practices be avoided in order to ensure good fortune.

C. Potential Disadvantages of Gacha Game Gambling

Gacha games are becoming an increasingly popular phenomenon, yet this activity is not free from various impacts that warrant consideration. Based on the results of our questionnaire, the majority of respondents did not report any negative impacts. However, there are concerns that if this activity persists, some negative impacts may emerge, both from a religious and social perspective.

1. From an Islamic Religious Perspective

- **Potential Addiction and Neglect of Worship Obligations**

In Islam, it is strongly encouraged to maintain a relationship with Allah SWT through worship and good deeds. The engagement in addictive activities, particularly those of a random nature, has the potential to divert one's attention from the performance of worship-related actions, such as prayer, recitation of the Qur'an, and dhikr. Such behavior may result in a neglect of religious obligations, with an increased focus on the game.

- **Extravagance or Israf (excessive spending)**

In accordance with the Islamic belief that all assets will be held accountable in the Hereafter, the Qur'ān prohibits israf. This indicates that expenditure on gacha may be regarded as israf, or excessive and unproductive spending. Those who spend a significant portion of their income on entertainment or unproductive activities may

find themselves with limited resources to allocate towards charitable giving or other worthwhile causes. One of the most significant tenets of Islamic teachings is the importance of prudent financial management. In the absence of a discernible advantage derived from gacha, allocating resources to this pursuit could be regarded as an inefficient use of time and resources. It is conceivable that the financial resources allocated to this pursuit may result in a reduction of the sustenance that could otherwise be utilized for more beneficial endeavors, such as charitable giving or other activities that facilitate closer proximity to Allah SWT.

- Tendency Toward Gambling (Maysir)

In Islamic doctrine, the practice of gacha employs random elements that bear resemblance to gambling, or maysir. Maysir is proscribed because it encourages reliance on chance rather than exertion of effort. Furthermore, the game may foster expectations of a "big lucky break," which can ultimately discourage players from investing effort and pursuing more sustainable outcomes.

- The Promotion of Covetousness and Insecurity

Gacha frequently results in players experiencing feelings of discontent and a desire to obtain superior characters or items. This ultimately leads to a cycle of unhappiness. If gacha contributes to feelings of discontent, it is contrary to the Islamic principle of qana'ah, which instructs followers to be content and grateful for their circumstances.

2. From a social perspective, the economic and financial consequences of gacha addiction can extend beyond the individual to affect the family unit. For those who lack the ability to regulate their spending, the allure of these games can lead to significant financial losses, particularly in terms of personal and family finances. In some instances, gacha addiction may result in individuals foregoing the purchase of essentials or accruing debt, which can ultimately compromise financial stability.

- **Decreased Quality of Social Relationships**

An individual may become more isolated as a result of an addiction to gaming or gacha activities, particularly if the time spent gaming reduces interactions with friends, family, or neighbors. A lack of emotional support and feelings of loneliness may result from an overreliance on digital entertainment, which often precludes opportunities for communication and the formation of social relationships.

- **Alterations in Social Attitudes and Values**

Gacha addiction can gradually influence an individual's character, potentially leading to increased restlessness, self-centeredness, or materialism as they prioritize acquiring digital items. This can impact their thought processes and actions in the real world. For instance, they may prioritize inconsequential or superficial concerns over the principles of helping and togetherness within their social circles.

CONCLUSION

The findings of the aforementioned research indicate that gacha-based games have the potential to precipitate gambling addiction in Muslim adolescents.

The features inherent to gacha games, such as lottery mechanisms or other systems that rely on chance, bear a striking resemblance to forms of gambling. This can foster the expectation of random rewards, which in turn encourages gambling behavior.

In Islamic teachings, gambling is explicitly forbidden due to its potential to corrupt moral standards and exert a detrimental influence on both the individual and the broader social fabric. This phenomenon is particularly pertinent in the context of gacha games, where adolescents frequently fail to recognize that their activities bear resemblance to gambling. It is therefore important to foster a deeper understanding of Islamic law regarding gambling and to provide education on the negative impacts of gacha-based games.

It is recommended that parents, educators, and the Muslim community proactively educate adolescents about the risks associated with gambling addiction, including those posed by gacha-based games. Furthermore, more rigorous monitoring of adolescents' engagement with gaming is imperative, encompassing both domestic and academic settings. It is also incumbent upon the government and game developers to consider the introduction of regulations that would restrict features in games that could lead to gambling practices, with the aim of protecting the younger generation from the negative impacts of such practices. It is anticipated that the implementation of educational initiatives and the establishment of appropriate policies will serve to mitigate the potential for gambling addiction among Muslim adolescents.

LITERATURE LIST

- Anas, N. U. (2024, June 3). Menyelamatkan Remaja Muslim dari Bahaya Game Online. Muslimah News. <https://muslimahnews.net/2024/06/03/29915/>
- Yustika, G. (2024, 21 Juni). 3 Ayat tentang Judi dalam Al-Qur'an, Dilarang Agama! Orami. <https://www.arami.co.id/magazine/ayat-tentang-judi>
- Jamil, Z. (2022, September). Gacha Game dalam Perspektif Hukum Islam, Haramkah? Kompasiana. <https://www.kompasiana.com/zakijamil6409/63177fca4addee42d8075b63/gacha-game-dalam-perspektif-hukum-islam-haramkah>

- Soewandi, R. D., & Nugroho, E. R. (2017). Keabsahan Jual Beli Benda Virtual Melalui Sistem Gacha dalam Game Online. *Prosiding Seminar Hukum Aktual*, 1(1), 157-166.
- Putri M., Rahmawati, Anwar A., Haq I., & Zulfahmi A. R. (2023). Critical Review of The Legal Regulation of Microtransaction "Gacha". *Jurnal Ilmu Syariah dan Hukum*, 23(2), 183-197. [https://doi.org/10.24252/al-
risalah.vi.39934](https://doi.org/10.24252/al-risalah.vi.39934)
- Purnama Y. (2023, 13 Maret). Inilah 10 Dalil Haramnya Judi. *Muslim.or.id*. <https://muslim.or.id/28342-10-dalil-haramnya-judi.html?form=MG0AV3>
- Masykur Z. M. (2023, 11 July). “Cuma Gacha Kok”: Waspada Judi Terselubung dalam Game. *Kumparan*.